

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara memecahkan masalah menurut metode keilmuan (Nursalam 2008). Pada bab ini akan diuraikan desain penelitian populasi dan sampel, definisi operasional, subjek penelitian, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan etika penelitian.

3.1 Desain penelitian

Desain penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian yang memungkinkan kontrol secara maksimal terhadap beberapa faktor yang bisa mempengaruhi akurasi dan hasil (Nursalam, 2008). Desain yang digunakan adalah studi kasus, yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah atau fenomena dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi studi kasus yang berbentuk asuhan keperawatan yaitu pengkajian, keluhan utama, riwayat kesehatan, pola fungsi kesehatan pemeriksaan fisik. Dalam penelitian studi kasus ini bertujuan untuk mengeksplorasi asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami Diabetes Millitus dengan gangguan integritas kulit, di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu menjelaskan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga pembaca dapat mengerti makna penelitian.

Asuhan keperawatan adalah rangkaian kegiatan dalam praktek keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, secara langsung kepada klien DM Gangren.

Diabetes Mellitus yaitu merupakan kumpulan gejala yang timbul pada pasien karena gangguan protein yang disebabkan oleh kekurangan insulin secara absolutenmaupun relative. Sehingga menyebabkan terjadinya hiperglikemia dan glikosuria.

Kerusakan integritas kulit yaitu kondisi DM yang mengalami mengalami atau beresiko mengalami gangguan epidermis dan/dermis pada lapisan kulit. (Luka Gangren)

3.3 Subyek penelitian

Subyek yang digunakan adalah dua pasien Tn.N dan Tn.A, yang mengalami DM gangren dengan kerusakan integritas kulit di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang.

3.4 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini di lakukan di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang pada tanggal 28 Juli 2016 sampai 02 Agustus 2016, lama waktu dalam penelitian studi kasus ini adalah selama 4 dan 5 hari dengan melakukan asuhan keperawatan selama setiap hari selama 4 dan 5 hari.

3.5 Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan setelah mendapat izin dari Pembimbing D3 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan direktur Rumah Sakit Siti

Khodijah Sepanjang untuk mengadakan penelitian. Langkah awal pengumpulan data adalah:

1) Wawancara

Wawancara dilakukan menggunakan format asuhan keperawatan, wawancara dilakukan pada orang tua atau keluarga pasien. Hasil anamnesa tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga. Sumber data diambil dari orang tua pasien, keluarga atau kerabat, dan rekam medis.

2) Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi dan pemeriksaan fisik dilakukan dengan inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi pada sistem tubuh pasien.

3) Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah semua bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumen, dan studi kasus ini informasi yang diperoleh dari orang tua pasien, keluarga, dan buku catatan rekam medis (Nursalam, 2008) Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang.

3.6 Uji Keabsahan data

Uji keabsahan data pada studi kasus ini adalah dengan melakukan perpanjangan waktu pengamatan dan sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari tiga sumber data yaitu klien, perawata dan keluarga.

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan sumber informasi yang jelas yang diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel (Setiadi, 2007: 201-202).

3.7 Analisis data

Analisis Data dilakukan sejak penelitian dirumah sakit, sewaktu pengumpulan data sampai dengan suasana data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara menggunakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisa yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari penelitian yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara yang mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik Analisis digunakan dengan cara observasi oleh penelitian dibandingkan teori yang ada sebagian bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Adapun analisa data meliputi:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dikumpulkan dari hasil WHO (Wawancara, Observasi, Dokumentasi) hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan kemudian disalin dalam bentuk transkrip

2. Mereduksi data dengan membuat koding dan kategori

Dari hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip. Data yang terkumpul kemudian dibuat oleh penelitian mempunyai arti tertentu sesuai dengan topik penelitian yang diterapkan. Data objektif dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari responden dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari responden.

4. Pengumpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penerikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi.

3.8 Etika penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menekankan pada masalah etika penelitian yaitu:

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*inform consent*)

Lembar persetujuan akan diberikan sebelum penelitian dilaksanakan kepada subjek yang akan diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan tetapi apabila subjek menolak maka peneliti tidak memaksa dan menghormati haknya sebagai subjek.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data (kuesioner) yang diisi oleh subjek dan lembar tersebut akan diberikan nomor kode tertentu.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dijamin oleh peneliti hanya kelompok tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset.

4. Berbuat baik (*Beneficiency*)

Studi kasus yang dilakukan penulis hendaknya tidak mengandung unsur bahaya dan merugikan responden, apalagi sampai mengancam jiwa

responden. Studi kasus ini tidak mengandung unsur yang membahayakan responden.